

## PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PENGURUS CABANG OLAHRAGA DAN PRESTASI ATLET PERCASI DELI SERDANG

Liston Sitanggang<sup>1</sup>, Rahma Dewi<sup>2</sup>, Amir Supriadi,<sup>3</sup> Imran  
Akhmad,<sup>4</sup> Nurkadri,<sup>5</sup> Mesnan.<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Medan,  
Indonesia

Email: [listonsitanggang35@gmail.com](mailto:listonsitanggang35@gmail.com),

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis budaya organisasi dan kepemimpinan Dewan cabang olahraga dan Prestasi Olahragawan dan dampaknya melawan PERCASI Kabupaten Deli Serdang. Itu objek penelitian adalah anggota Dewan Cabang Olahraga Catur Komite Olahraga Kabupaten Deli Serdang, Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Pengurus Cabang Olahraga PERCASI Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan rumus Solvin. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah diperoleh dari hasil penelitian empiris melalui penyebaran kuesioner kepada Badan Cabang Olahraga, sedangkan sumber data sekunder penulis peroleh dalam bentuk siap pakai meliputi tentang organisasi profil PERCASI Deli Serdang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah linier berganda analisis regresi.

**Keywords:** *Budaya organisasi, Kepemimpinan, Kinerja*

### PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan budaya organisasi yang cocok diterapkan pada sebuah organisasi, maka diperlukan adanya dukungan dan partisipasi dari semua anggota yang ada dalam lingkup organisasi tersebut para anggota membentuk persepsi keseluruhan berdasarkan karakteristik budaya organisasi yang antara lain meliputi inovasi, kemantapan, kepedulian, orientasi hasil, perilaku pemimpin, orientasi tim, karakteristik tersebut terdapat dalam sebuah organisasi atau perusahaan mereka.

Partisipasi dari semua anggota yang ada dalam lingkup organisasi tersebut para anggota membentuk persepsi keseluruhan berdasarkan karakteristik budaya organisasi yang antara lain meliputi inovasi, kemantapan, kepedulian, orientasi hasil, perilaku pemimpin, orientasi tim, karakteristik tersebut terdapat dalam sebuah organisasi atau perusahaan mereka.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi, dimana nilai-nilai tersebut digunakan untuk mengarahkan perilaku anggota-anggota organisasi (Soedjono, 2005). Perilaku karyawan tersebut dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka bekerja yang dibentuk melalui budaya organisasi, di mana keberadaan budaya dalam suatu organisasi diharapkan akan meningkatkan kinerja.

Seharusnya, penilaian kinerja dikaitkan dengan budaya organisasi sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan seberapa baik karyawan berkinerja sesuai dengan budaya organisasi dimana saling bekerja sama didalamnya.

Selanjutnya, sistem penilaian kinerja dapat membantu menemukan dan merumuskan aspek-aspek penting dari budaya dengan spesifikasi perilaku dan kompetensi yang diperhatikan untuk menyumbang keberhasilan organisasi, unit, kelompok, atau posisi. Ditengah maraknya persaingan Prestasi olahraga, menuntut Percasi Deli Serdang untuk lebih

proaktif dalam melakukan pembinaan, baik melalui pembinaan kepengurusan di masing-masing cabang olahraga maupun pembinaan langsung terhadap atlet dan pelatih.

Peraturan-peraturan pemerintah memberikan beberapa tugas kepada organisasi keolahragaan yang terdiri atas :

- a. Membantu Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan Daerah di bidang pengelolaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi;
- b. Mengkoordinasi-kan induk organisasi cabang olahraga dan organisasi fungsional;
- c. Melaksanakan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi; dan
- d. Menyiapkan, melaksanakan dan mengkoordinasikan keikutsertaan cabang olahraga prestasi dalam kegiatan olahraga yang bersifat lintas Daerah dan Nasional.

Tujuan pembinaan keolahragaan sebagaimana dimaksud adalah memelihara dan menyehatkan, kebugaran, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan ahklak manusia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan Nasional serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan Bangsa.

Sebagai Organisasi induk yang mengelola cabang olahraga Prestasi maupun fungsional dibawah pembinaan Percasi Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang belum sepenuhnya dapat merangkul semua cabang olahraga yang ada, terbukti dengan adanya beberapa cabang olahraga Prestasi yang tingkat perolehan medalnya masih dibawah target yang diharapkan, dengan demikian dukungan dan pembinaan secara menyeluruh harus ditingkatkan dengan bekerja sama melakukan koordinasi serta sosialisasi kesetiap cabang olahraga mengenai perencanaan program dan penyusunan target prestasi dalam setiap even kejuaraan, sehingga memudahkan dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja pengurus cabang olahraga

Meningkatkan prestasi olahraga merupakan target yang harus dicapai dengan adanya sikap disiplin dan motivasi yang tinggi dari atlet, pelatih dan pengurus cabang olahraga untuk melakukan latihan melalui sistem manajemen yang baik dengan memaksimalkan Sumber daya yang tersedia. Keberhasilan seorang atlet tidak lepas dari dukungan para pelatih yang lebih memahami kemampuan dan potensi yang dimiliki atletnya. Dalam memberikan pelatihan seorang pelatih harus memahami psikologi atlet dengan mengetahui latar belakang, kepribadian, kecerdasan emosional serta tingkat sosialisasi dengan lingkungan terutama untuk cabang olahraga beregu para atlet harus bisa bekerjasama dan menjaga kekompakan sesama tim.

Suatu prestasi olahraga tidak serta merta datang dengan sendirinya. Hal ini tidak semua orang bisa memahami, bahkan mereka hanya berorientasi pada hasil kompetisi atau kejuaraan yang di tandai dengan perolehan medali, tanpa memperhatikan proses dari pembinaan yang dimulai dari usia dini. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pengembangan IPTEK olahraga, untuk memberikan jawaban yang ilmiah dan nyata bahwa prestasi merupakan hasil dari proses latihan dan pengembangan bakat.

PERCASI (Persatuan Catur Seluruh Indonesia) Kab.Deli Serdang adalah sebuah organisasi yang bertugas membantu pemerintah dalam pengembangan olahraga cabang Catur dimana anggaran kegiatannya merupakan dana hibah dari Pemerintah Provinsi Riau karena selama ini masih minimnya dukungan dana dari Pihak Swasta maupun pelaku dunia usaha dalam pengembangan olahraga di Provinsi Riau, hal ini diduga bahwa PERCASI (Persatuan Catur Seluruh Indonesia) serta beserta Pengurus cabang olahraga yang ada belum mampu menjaring “Bapak angkat” untuk ikut andil dalam peningkatan dan pembinaan prestasi, dengan demikian diharapkan agar Pimpinan organisasi harus mempunyai visi yang kuat dan mampu mensosialisasikan rencana PERCASI (Persatuan Catur Seluruh Indonesia) serta menjalin kerjasama dengan Pihak swasta untuk peningkatan prestasi Olahraga di Kabupaten Deli Serdang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survei yang di maksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2005:80) metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi untuk mengkaji populasi yang besar maupun yang kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang di pilih dari populasi untuk menemukan tendensi, distribusi, dan interelasi relatif dari variabel-variabel penelitian.

Data dan informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk membuat taksiran yang akurat mengenai karakteristik keseluruhan populasi sehingga di mungkinkan tercapai deskripsi dari masing masing variabel penelitian serta pengaruh antara masing-masing variabel, yang dalam penelitian ini adalah pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Kinerja Pengprov Cabor serta dampaknya terhadap Prestasi Atlet KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Provinsi Riau. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel tersebut digunakan teknik analisis jalur (Path Analysis).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan ini akan membahas tentang pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pengurus cabang olahraga dan prestasi atlet di PERCASI Deli Serdang. Budaya organisasi mengacu pada nilai-nilai, norma, keyakinan, serta praktik yang dianut dan dipromosikan oleh sebuah organisasi. Sementara itu, kepemimpinan merujuk pada peran dan pengaruh pemimpin dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengelola anggota organisasi. Kedua faktor ini dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja pengurus cabang olahraga dan prestasi atlet.

### **1. Pengaruh Budaya Organisasi:**

Budaya organisasi yang kuat dan positif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengurus cabang olahraga dan atlet. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

a. Nilai dan Norma: Budaya organisasi yang mementingkan etika kerja, integritas, kolaborasi, dan semangat kompetitif yang sehat dapat memotivasi pengurus cabang olahraga dan atlet untuk mencapai kinerja terbaik mereka.

b. Komunikasi: Budaya yang mendorong komunikasi terbuka, saling mendengarkan, dan memberikan umpan balik konstruktif dapat meningkatkan efektivitas kerja dan kolaborasi di antara pengurus cabang olahraga dan atlet PERCASI Deli Serdang.

c. Kesetaraan dan Keadilan: Budaya yang mempromosikan kesetaraan, keadilan, dan penghargaan yang adil dapat meningkatkan motivasi dan komitmen pengurus cabang olahraga dan atlet dalam mencapai prestasi.

### **2. Pengaruh Kepemimpinan:**

Peran kepemimpinan sangat penting dalam membentuk budaya organisasi dan mempengaruhi kinerja pengurus cabang olahraga dan prestasi atlet. Beberapa faktor kepemimpinan yang berdampak adalah sebagai berikut:

a. Gaya Kepemimpinan: Gaya kepemimpinan yang memotivasi, membangun hubungan yang baik, memberikan arahan yang jelas, dan mendukung perkembangan individu dapat meningkatkan kinerja pengurus cabang olahraga dan atlet.

b. Pengambilan Keputusan: Kemampuan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif dapat membantu mengarahkan pengurus cabang olahraga dan atlet menuju tujuan yang telah ditetapkan.

c. Pembinaan dan Pengembangan: Seorang pemimpin yang berperan sebagai mentor dan pembina bagi pengurus cabang olahraga dan atlet dapat membantu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan motivasi mereka.

### 3. Interaksi antara Budaya Organisasi dan Kepemimpinan:

Budaya organisasi yang kuat dan kepemimpinan yang efektif saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Interaksi antara budaya organisasi dan kepemimpinan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja pengurus cabang olahraga dan prestasi atlet di PERCASI Deli Serdang, sebagai contohnya:

a. Kepemimpinan yang mempromosikan dan mendorong budaya organisasi yang positif akan menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif dan memotivasi pengurus cabang olahraga dan atlet untuk memberikan yang terbaik.

b. Sebaliknya, budaya organisasi yang kuat dapat mendukung pemimpin dalam mempengaruhi dan membimbing pengurus cabang olahraga dan atlet dengan konsistensi dalam nilai-nilai dan praktik yang dijunjung tinggi.

c. Pemimpin yang mempraktikkan budaya organisasi melalui perilaku dan komunikasi yang konsisten akan memperkuat norma dan nilai-nilai yang diinginkan, membangun kepercayaan, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Dalam konteks PERCASI Deli Serdang, budaya organisasi yang kuat dapat mencakup semangat kebersamaan, dedikasi terhadap prestasi, disiplin tinggi, dan semangat kompetitif yang sehat. Sementara itu, kepemimpinan yang efektif melibatkan pemimpin yang mampu menginspirasi, memberikan arahan yang jelas, memfasilitasi kerja tim yang solid, serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada pengurus cabang olahraga dan atlet.

Melalui interaksi yang positif antara budaya organisasi yang kuat dan kepemimpinan yang efektif, pengurus cabang olahraga dapat merasakan dampak yang signifikan terhadap kinerja mereka. Pengurus cabang olahraga akan lebih termotivasi, memiliki komitmen yang tinggi, dan bekerja dengan semangat untuk mencapai tujuan dan meningkatkan prestasi atlet PERCASI Deli Serdang.

Namun, perlu diingat bahwa setiap individu dan organisasi unik, sehingga dampak budaya organisasi dan kepemimpinan dapat bervariasi. Penting bagi pengurus cabang olahraga dan atlet PERCASI Deli Serdang untuk terus menerus menerapkan evaluasi, perbaikan, dan adaptasi terhadap budaya organisasi dan kepemimpinan mereka guna mencapai kinerja dan prestasi yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pengurus cabang olahraga dan prestasi atlet di PERCASI Deli Serdang sangat penting. Budaya organisasi yang kuat dan positif, dengan nilai-nilai yang mendukung etika kerja, kolaborasi, dan semangat kompetitif yang sehat, dapat memotivasi pengurus cabang olahraga dan atlet untuk mencapai kinerja terbaik. Kepemimpinan yang efektif, dengan gaya kepemimpinan yang memotivasi, memberikan arahan yang jelas, dan mendukung perkembangan individu, juga berperan

penting dalam membentuk budaya organisasi dan meningkatkan kinerja pengurus cabang olahraga dan prestasi atlet.

Interaksi yang positif antara budaya organisasi dan kepemimpinan akan menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif, memperkuat norma dan nilai-nilai yang diinginkan, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Budaya organisasi yang kuat, seperti semangat kebersamaan, dedikasi terhadap prestasi, disiplin tinggi, dan semangat kompetitif yang sehat, dapat memberikan dampak positif pada kinerja pengurus cabang olahraga dan prestasi atlet PERCASI Deli Serdang.

Namun, setiap individu dan organisasi memiliki keunikan sendiri, sehingga dampak budaya organisasi dan kepemimpinan dapat bervariasi. Oleh karena itu, penting bagi pengurus cabang olahraga dan atlet PERCASI Deli Serdang untuk terus menerapkan evaluasi, perbaikan, dan adaptasi terhadap budaya organisasi dan kepemimpinan mereka guna mencapai kinerja dan prestasi yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, Muhammad. (2018). *Analisis Rekrutmen dan Penempatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Oase*. Jurnal Al-Hikmah, Vol. 15(1), 42-63.
- Bafirman, H.B. (2013). *Kontribusi Fisiologi Olahraga mengatasi resiko menuju Prestasi optimal*. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, Vol. 3(1).
- Bernardin, R.A. (1993). *Human Resource management: An Experimental Approach*. Singapore: McGraw Hill.
- Blanchard, Ken & Miller, Mark. (2005). *The secret: Rahasia kepemimpinan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dessler, Gary. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi-9. Jakarta: PT. Indeks.
- Handoko, T. H. (2004). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, H. Malayu SP. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ivancevich, Jhon M., Konopaske, R., & Matteson, Michael T. (2007). *Perilaku dan manajemen organisasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Erlangga.
- Kartono, Kartini. (2008). *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2005). *Sumber Daya Manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeljono, Djokosantoso. (2008). *More About Beyond Leadership: 12 Konsep Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.